**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. ***Pendekatan dan Desain Penelitian***

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu mendapatkan data dan untuk mengumpulkan informasi yang selengkap mungkin dengan mendeskripsikan mengenai Strategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Mensejahterahkan Petani Padi di Desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan dari peneliti akan tercapai.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen. Dalam penelitian ini tdk dipandu oleh teori tetapi oleh fakta yang ditemukan. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan suatu proses kegiatan berdasarkan apa yang terjadi dilapangan.
2. Menganalisis dan menafsirkan suatu fakta, gejalah, dan peristiwa yang terjadi di lapangan.
3. Menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip suatu bidang kajian berdasarkan data dan informasi yang didapat.[[1]](#footnote-1)

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah data yang berupa data deskripsi yang tidak menggunakan data yang berupa angka untuk menerapkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dan memahaman mendalam tentang Stategi Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi (Studi Khasus Pada Desa Tondo Sirenja Kabupaten Donggala). Untuk mencapai tujuan itu, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuatitatif.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah:

1. Untuk menguji secara mendalam dab komprehensif strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala.
2. Dapat menguraikan dan membatasi latar belakang peneliti sehingga
3. Mempermudah perhatian penulis dalam masalah-masalah yang akan diteliti.
4. Membuat hubungan peneliti dan responden menjadi lebih dekat, sehingga dalam mengumpulkan data peneliti tidak mengalami banyak kesulitan.
5. Tidak terkait dengan asumsi sebelumnya, melainkan terus berkembang sesuai dengan keadaan lapangan.
6. Untuk mendeskripsikan proses dan situasi tertentu yang berkaitan dengan fokus penelitian.
7. ***Lokasi Peneliti***

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah Desa Tondo memiliki daerah persawahan yang cukup luas dan memiliki penduduk dengan rata-rata mata pencariannya adalah sebagai petani padi

1. ***Kehadiran Peneliti***

Peneliti sebagai orang yang melakukan observasi mengamati dengan cermat terhadap objek peneliti. Untuk memperoleh data tentang peneliti ini, maka peneliti terjun langsung kelapangan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen kunci yang berperan sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti turun lapangam tidak melibatkan diri secara langsung dalam kehidupan objek penelitian.

Sesuai dengan ciri pendekatan kualitatif salah satuhnya sebagai instrumen kunci. dengam itu peneliti di lapangan sangat mutlak hadir atau terjun langsung dalam melakukan penelitian. Berkenaan dengan hal tersebut, dalan mengumpulkan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh betul-betul valid.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir dilapangan sejak diizinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

1. ***Data dan Sumber Data***

Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Meleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan tada sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer adalah pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan dan penggunaan dokumen. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun data penelitian ini sumber data primer adalah tokoh masyarakat, Kepala Desa, sekertaris desa dan perangkat-perangkat desa.

1. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu yaitu melalui studi perpustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, webb, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen Sumber data sekunder ini akan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data-data dan menganalis hasil dari penelitian ini yang nantinya dapat memperkuat temuan dan menghasilkan penelitian yang mempunyai tingkat validitas yang tinggi.[[2]](#footnote-2)

1. ***Teknik Pengumpulan Data***

Menurut Sugiyono, bahwa teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti mengunakan beberapa metode, yaitu:

1. *interview* (wawancara)

Menurut S. Nasution, menjelaskan bahwa wawancara adalah suatu bentuk komunikasi atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi dalam keadaan saling berhadapan atau melalui telefon. Adapun jenis wawancaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi tersetruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara terbuka, subjek bebas mengemukakan jawaban, namun tetap dibatas oleh tema dan alur pembicaraan agar tidak melebar kearah yang tidak diperlukan.

Wawancara dilakukan oleh peneliti sendiri kepada semua pihak yang dapat memberikan data terkait judul peneliti yang penulis lakukan, yaitu kepada Kepala desa, sekertaris desa, dan perangkat-perangkat desa.

1. Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan terjun langsung kelapangan atau lokasi penelitian, yang dalam hal ini, dengan tujuan untuk melakukan pengamatan. Menurut Sugiyono, bahwa pengamatan atau observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati hingga mencatat secara sistematik hal-hal dengan penyelidikan penelitian.

Metode ini dilakukan peneliti dengan mengamati langsung di lapangan dengan kondisi obyektif sasaran penelitian. Tujuan dari metode ini ialah untuk mendapatkan secara langsung gambaran dari masalah yang diteliti oleh peneliti. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang masalah yang sedang diteliti, maka penelitian menggunakan observasi, dimana peneliti berada di lokasi atau instansi terkait untuk mengumpulkan data.

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mempeinformasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dari seseorang. [[3]](#footnote-3)

1. ***Teknik Analisis Data***

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada tiga komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Langka-langka teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Mereduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal hang yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian databyang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Teknik ini dilakukan oleh penyusun untuk memilih data dari lapangan mengenai strategi pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan petani padi di Desa Tondo Kecamatan Sirenja Kabupaten Donggala. Oleh karena itu, dengan menggunakan reduksi data maka penelitian ini akan lebih fokus pada strategi pemerintah desa yang dilakukan di desa Tondo.[[4]](#footnote-4)

1. Penyajian data

Pengkajian data yaitu untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, perencanaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Pengkajian data dapat berupa teks naratif, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan cart.

Dalam tahap ini, penyusus melakukan display data berupa teks naratif yang dapat memudahkan penyusun untuk meceritakan hasil penelitian selanjutnya.

1. Verifikasi

Verifikasi digunakan untuk penariakan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Verifikasi dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah teliti menjadi jelas. Dalam penelitian kualitatif, verivikasi data berarti penarikan kesimpulan. Kesimpulan sejauh mungkin harus menjawab yang dimaksud dalam rumusan masalah sejak diawal. kemudian apabila dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang sifatnya valid dan dan juga kosisten saat peneliti kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan dapat dikaitkan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.[[5]](#footnote-5)

1. ***Pengecekan Keabsahan Data***

Pengecekan keabsahan data atau validasi data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada didunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data. Salah satu teknik untuk memperoleh data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan teknik triangulasi

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan metode trianggulasi data, yakni teknik pengumpulan data dengan menggabungkan berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang ada. Untuk, menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data.[[6]](#footnote-6)

Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Menurut Sugiono, validasi merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Hamidi, ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui validitas data, yaitu:

1. Teknik trianggulasi antara sumber data, teknik pengumpulan data, dan pengumpulan data yang dalam hal terakhir ini peneliti akan berupaya mendapatkan rekan atau pembantu penggalian dari warga di lokasi-lokasi yang mampu membantu setelah diberi penjelasan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam penelitian (*member check*)
3. Akan mendiskusikan dan menyeminarkan dengan tema sejawat di jurusan tempat peneliti belajar (*peer debricfing*), termaksud koreksi di bawah para pembimbing.
4. Perpanjang waktu penelitian. Cara ini akan di tempuh selain untuk memper-oleh bungti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan para informan.

Penelitian ini menggunakan tiga macam trianggulasi, yaitu pertama, trianggulasi sumber data yang berupa informasi dari tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang membuat catatan keterkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua, trianggulasi teknik atau metode pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi dan dokumen.

Ketiga, trianggulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya trianggulasi atau metode pengumpulan data, keabsahan data, dalam penelitian ini menggunakan trianggulasiSugiyono, menjelaskan ada tiga macam trianggulasi yaitu :

1. Trianggulasi sumber,
2. Trianggulasi teknik
3. Trianggulasi waktu.[[7]](#footnote-7)

1. Purnadi, Strategi Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Objek Wisata Berbasis Masyarakat (Community Based Toursm) Studi Wisata Hiu Paus Desa Labuhan Jambu Kecamatan Tarano Kabupaten Sumbawa Tahun 2018, Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Muhamadiyah Mataram, 2019, 24-35. [↑](#footnote-ref-1)
2. NW Sari, *Metode Penelitian*, Eprinst.uny.ac.id, Tanggal 10 November 2020, Jam 13:30. [↑](#footnote-ref-2)
3. Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif: Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif,* Jogjakarta, CV Budi Utama, 2020, 98. [↑](#footnote-ref-3)
4. Yulianti, *Metode Penelitian*, Eprints.ums.ac.id, Tanggal 10 November 2020, Jam 13:50. [↑](#footnote-ref-4)
5. Yugianto Hartono, ed, *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data*, Gogjakarta, Andi, 2018, 73. [↑](#footnote-ref-5)
6. Siti Rukhayati, *Strategi guru Pai dalam membina karakter peserta didik Smk al-falah salatiga*, (salatiga, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat LP2M IAIN salatiga, 2020), 52-53. [↑](#footnote-ref-6)
7. Dinar Pratama, *Teknik Pengumpulan dan Validasi Data*, Wardpress.com. 24 oktober 2020 [↑](#footnote-ref-7)